

Sosialisasi Permainan Bola Voli Serpassring Pada Kegiatan KKG Guru Penjas Di Kecamatan Karangpucung

Socialization Of Serpassring Volleyball Game Activities Of Physical Education Teacher KKG In Karangpucung District

Kusmiyati Kusmiyati¹; Dian Imam Saefulah²; Diyah Kusuma Ningrum³
¹⁻³ STKIP Darussalam Cilacap

E-mail : kusmiyatinsw@yahoo.co.id¹;

dianimamsaefulah@stkipdarussalam.ac.id²; diyahningrum@gmail.com³

Article History:

Received:

20 April 2023

Accepted:

21 Mei 2023

Published:

30 Juni 2023

Keywords:

Physical Education,
Serpassring Volleyball
Game, KKG

Abstract: Community service is non-formal education for physical education teachers in schools, through educational activities, and educational outreach that can support community development. Education for the community is one of the implementations of the tri-dharma of higher education. Community service through the socialization of the Serpassring Volleyball Game at Physical Education Teachers' Kkg Activities in Karangpucung District is an effort to: (1) find out and provide a level of understanding of sports human resource management knowledge for Physical Education teachers in schools in Karangpucung District; (2) Knowing and describing the potential of sports human resources in Karangpucung District schools. This Community Service aims to provide education for physical education teachers in each school about understanding the Serpassring Volleyball Game and identifying talent from an early age in schools to create a generation of high achievers. As a result of this community service, there is an increase in knowledge about skills in preparing training programs and understanding of identifying children's talents in looking for athletes in schools, especially in the field of Serpassring Volleyball.

Abstrak: Pengabdian masyarakat merupakan pendidikan non-formal kepada guru-guru pendidikan jasmani di sekolah, melalui kegiatan pendidikan, sosialisasi yang bersifat edukatif dapat menunjang perkembangan masyarakat. Pendidikan kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisasi Permainan Bola Voli Serpassring Pada Kegiatan Kkg Guru Penjas Di Kecamatan Karangpucung merupakan suatu usaha untuk: (1) mengetahui dan memberikan pemahaman tingkat pengetahuan manajemen sumber daya manusia keolahragaan guru pendidikan jasmani di sekolah Kecamatan Karangpucung ; (2) mengetahui dan mendeskripsikan potensi sumber daya manusia keolahragaan di sekolah Kecamatan Karangpucung. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan bertujuan memberikan edukasi guru-guru pendidikan jasmani, pada masing-masing sekolah tentang pemahaman Permainan Bola Voli Serpassring dan identifikasi bakat sejak dini di sekolah guna menciptakan generasi bangsa berprestasi. Hasil pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan tentang keterampilan menyusun program latihan dan pemahaman identifikasi bakat anak dalam mencari bibit-bibit atlet di sekolah khususnya bidang Permainan Bola Voli Serpassring.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani, Permainan Bola Voli Serpassring, KKG

PENDAHULUAN

Kegiatan penyelenggaraan Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting untuk memajukan peradaban manusia, pada Pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

* Kusmiyati, kusmiyatinsw@yahoo.co.id

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi pendidikan yang demikian tentunya tidak akan berjalan dengan baik jika dalam proses pembelajaran, siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran, dimana kegiatan mereka dominan duduk, dengar, diam, dan menunggu instruksi dari guru serta diiringi dengan penyeragaman semua proses pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian.

Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu pengetahuan, pengalaman belajar dan mendapatkan pengalaman hidup bagi siswa untuk menempuh kehidupan yang selanjutnya yang akan ditempuh oleh siswa. Sedangkan pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan pikiran atau perasaan peserta didik agar dapat membedakan antara yang baik/benar dengan yang buruk/salah sesuai dengan etika, estetika, dan norma atau aturan yang berlaku. Di sekolah, mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sangat disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, alokasi waktu yang dimiliki, kemampuan dan kondisi baik sekolah maupun gurunya. Dalam dunia pendidikan, banyaknya mata pelajaran dan materi yang harus dikuasai siswa menyebabkan sekolah harus bekerja ekstra berat. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan sekolah adalah mata pelajaran pendidikan jasmani yang mana penyampaian materinya harus dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu pembelajaran praktek dan teori. Pendidikan Jasmani dan Olahraga di satuan Pendidikan harus lebih fokus pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan motorik dan koordinasi yang lebih baik (Nopiyanto & Raibowo, 2019). Agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dengan tujuan dapat berprestasi pada ranah akademik dan olahraga sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul (Bangun, 2016).

(Destriani et al., 2019) menjelaskan bahwa dalam pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka akan melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap suatu teknik pembelajaran dimana teknik pembelajaran ini dapat digunakan oleh dosen dan guru sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi dan Sekolah. Pengembangan teknik pembelajaran tersebut berupa pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli. Pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan (Hartati et al., 2018) menjelaskan bahwa pada pelatihan penggunaan aplikasi untuk cabang olahraga speak bola dapat menggunakan

sebuah aplikasi agar dapat melihat kemampuan fisik secara umum, dilihat bahwa dengan kegiatan tersebut dapat memberikan informasi terkait aplikasi dalam cabang olahraga sepak bola. Selanjutnya untuk cabang olahraga seperti bola voli, untuk permainan bola voli ini dapat dimainkan mulai pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi. Hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli ini merupakan teknik pembelajaran permainan yang baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maupun bagi siswanya, sehingga dipandang sangat perlu untuk disebarluaskan dan diberitahukan kepada para guru dan siswa siswi. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini guru dapat informasi baru tentang hasil pengembangan teknik pembelajaran khususnya dalam materi bola voli.

Hasil pengembangan teknik pembelajaran pada permainan bola voli ini merupakan teknik pembelajaran permainan yang baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maupun bagi siswanya, sehingga dipandang sangat perlu untuk disebarluaskan dan diberitahukan kepada para guru dan siswa siswi. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini guru dapat informasi baru tentang hasil pengembangan teknik pembelajaran khususnya dalam materi bola voli. Guru-guru PJOK di Kecamatan Karangpucung membutuhkan bahan ajar baru seperti pengembangan teknik pembelajaran khususnya pada materi permainan bola voli. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar guru-guru dapat mendapat pengetahuan mengenai informasi tentang hasil pengembangan baru teknik pembelajaran permainan bola voli, serta guru-guru dapat menerapkan hasil pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli disekolah dalam bentuk bahan ajar baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi saat pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir peserta diharapkan dapat membuat bahan ajar berdasarkan hasil pengembangan pembelajaran pada permainan bola voli dan indikator keberhasilan selama proses sosialisasi dan pendampingan dengan memperhatikan kemampuan guru-guru dalam pemahaman teoritis tentang hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli tentang peraturan permainan bola voli, daerah permainan, jumlah pemain, dan cara memenangkan permainan, kemampuan peserta dalam membuat bahan ajar tentang hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli, jumlah peserta guru yang mampu dengan baik membuat bahan ajar bola voli, dengan memperhatikan indikator keberhasilan sosialisasi ini adalah apabila: 1) lebih dari 90% peserta memahami kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan; 2) lebih dari 75% peserta

mampu membuat bahan ajar berdasarkan hasil pengembangan pembelajaran permainan bola voli.

Keberhasilan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi sosialisasi dan pendampingan, dan Tim PPM akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa bahan ajar yang dibuat guru-guru saat sosialisasi dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan data tingkat pemahaman peserta sebagai berikut pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.

Evaluasi Respon Pemahaman Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Instrumen Evaluasi Pemahaman	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya	75	93,75
Memahami mengidentifikasi, memilih, dan menen topik/judul bahan ajar	76	95
Memahami membuat kerangka bahan ajar	75	93,75
Memahami bahan-bahan yang harus disertakan dalam menyusun bahan ajar permainan bola voli	77	96,25
Memahami mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP	74	92,5
Rata-rata		94,5

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa untuk tingkat pemahaman dengan instrumen evaluasi pada no 1 sampai 5 sudah sangat baik dengan nilai pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya 93,75 %, pemahaman dalam mengidentifikasi, memilih, dan menentukan topik/judul bahan ajar 95%, memahami membuat kerangka bahan ajar 93,75 %, memahami bahan-bahan yang harus disertakan dalam menyusun bahan ajar permainan bola voli 96,25%, dan memahami mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP sebesar 92,5 %. Maka kriteria keberhasilan berdasarkan indikator pemahaman sudah sangat baik dengan rata-rata sebesar 94,5% sehingga masuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya untuk hasil evaluasi pelaksanaan praktek dapat dilihat dari tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.

Evaluasi Respon Praktik Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Instrumen Evaluasi Praktik	Jumlah	Persentase(%)
Kemampuan pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya	68	85
Kemampuan mengidentifikasi, memilih, dan menentukan topik/judul bahan ajar	60	75
Kemampuan membuat kerangka bahan ajar	65	81,25
Kemampuan menyusun bahan-bahan yang harus disertakan dalam membuat bahan ajar permainan bola voli	60	75

Kemampuan mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP	64	80
Rata-rata		79,25

Hasil aplikasi kegiatan berupa praktek pembuatan bahan ajar didapatkan hasil kemampuan pengetahuan tentang teori pengembangan hasil pembelajaran permainan bola voli bagi guru-guru dan proses pembuatannya sebesar 85%, kemampuan mengidentifikasi, memilih, dan menentukan topik/judul bahan ajar sebesar 75%, Kemampuan membuat kerangka bahan ajar sebesar 81,25%, kemampuan menyusun bahan-bahan yang harus disertakan dalam membuat bahan ajar permainan bola voli sebesar 75%, dan kemampuan mengorganisasikan bahan ajar dalam RPP sebesar 80%. Berdasarkan instrumen evaluasi untuk tingkat aplikasi atau kegiatan praktik didapatkan rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik.

(Waluyo et al., 2020) berdasarkan pendapat tersebut dengan menggunakan metode kegiatan ceramah, Tanya jawab, serta diskusi maka dalam pelatihan ini Jumlah guru penjaskes yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK), sebelum kegiatan ada 83 orang atau sekitar 50% dari total jumlah anggota yang tergabung di pengabdian yang memahami teori tentang penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) dan setelah diberikan latihan meningkat menjadi 146 orang atau sekitar 83,33%, sehingga kegiatan ini menggunakan metode kegiatan yang sama dalam kegiatan pelaksanaannya.

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengembangan bahan pembelajaran permainan bola voli maka selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Evaluasi adalah suatu rencana penilaian terhadap aspek sosialisasi dan pendampingan seperti evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses meliputi pencapaian tujuan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan dengan angket tanya jawab dan observasi, sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan sosialisasi dan pendampingan meliputi pemberian angket untuk melihat indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan bahan ajar permainan bola voli melalui evaluasi selama proses sosialisasi dan pendampingan, dan evaluasi pasca sosialisasi dan pendampingan.

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan yaitu keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap sosialisasi dan pendampingan. Tahap akhir guru PJOK dapat melakukan kegiatan teknis pengembangan bahan ajar permainan bola voli. Berdasarkan kriteria keberhasilan indikator pemahaman sudah sangat baik dengan rata-rata sebesar 94,5% sehingga masuk pada kategori sangat baik, dan untuk tingkat aplikasi atau kegiatan praktik didapatkan rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik. Sesuai dengan pendapat (Hartati et al., 2021) bahwa melalui kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar

berbasis multimedia dapat memiliki tingkat keberhasilan dengan 80% untuk pemahaman peserta pelatihan, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi guru-guru.

(Rahayu & Firmansyah, 2019) berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan memberikan penjelasan tentang model-model pembelajaran yang dapat digunakan di SD; (2). Memberikan penjelasan tentang cara menyusun perencanaan pembelajaran atau RPP sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; (3). Memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, sehingga kegiatan pendampingan dan sosialisasi berbagai hasil pengembangan bahan ajar sebaiknya untuk selalu dilaksanakan dan dibuat program jangka panjangnya, sehingga kebermanfaatan bahan ajar tersebut dapat langsung digunakan oleh guru-guru langsung.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan hasil pengembangan teknik pembelajaran permainan bola voli bagi guru Penjaskes di Kecamatan Karangpucung dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan guru-guru Penjaskes di Kecamatan Karangpucung telah memahami konsep dan tahapan dalam melaksanakannya. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi didapatkan rata-rata sebesar 94,5% sehingga masuk pada kategori sangat baik untuk tingkat pemahaman. Untuk hasil aplikasi kegiatan berupa praktek pembuatan bahan ajar evaluasi untuk tingkat aplikasi atau kegiatan praktik didapatkan rata-rata sebesar 79,25 %, dan sudah masuk pada kategori baik. Saran pada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya mengenai kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dapat tetap dilaksanakan dengan program yang lebih baik, lokasi, dan peserta yang berbeda.

REFERENSI

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bujang, J. S., Sulastri, S., & Pradita, I. A.. (2021). Olahraga Voli Sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online Bagi Remaja Di Desa Jambat Akar Kabupaten Seluma. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan*, 1(1), 7-18.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikannasional.
- Destriani, D., Destriana, D., Switri, E., & Yusfi, H. (2019). The development of volleyball games learning for students. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12605.

- Hartati, Aryanti, S., Destriana, Destriani, Yusfi, H., & Bayu, W. I. (2021). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Penjaskes Berorientasi Pada Media Pembelajaran Interaktif. *Bravo's*, 8(1), 13–18.
- Hartati, H., Victorian, A. R., Aryanti, S., Destriana, D., & Destriani, D. (2018). Application of model development of soccer physical tests. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 434(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/434/1/012158>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. Bengkulu: Zara Abadi.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.
- Waluyo, W.-, Yusfi, H., Destriana, D., & Destriani, D. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru- Guru Penjas Di Belitang Kabupaten Oku Timur. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 57–63. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.11514>